

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk merubah perilaku seseorang demi terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan hadirnya SDM yang berkualitas diharapkan dapat menciptakan ide-ide yang kreatif, berperilaku mandiri, dan selalu berkeinginan untuk maju menata masa depan agar terwujudnya kualitas kehidupan yang lebih baik. Baik dari segi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Adapun tujuan Pendidikan Nasional (Sisdiknas) RI NO. 20 BAB II Pasal 3 (2003, hlm. 7), yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah merealisasikan tujuan pendidikan nasional melalui penyelenggaraan program pendidikan, baik jalur pendidikan formal, non formal, maupun informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara bertahap dan berjenjang. Jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk pendidikan formal tingkat menengah atas. Salah satunya adalah SMK Pariwisata Telkom Bandung. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini memiliki 3 program keahlian, yaitu Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, dan Jasa Boga. Pada dasarnya setiap sekolah menerapkan kepada seluruh siswanya agar berperilaku hidup bersih dan sehat. Ajakan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) disampaikan melalui berbagai cara seperti poster, pemaparan dalam upacara, bahkan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dengan diberikannya pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan

sehat diharapkan seluruh siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Institusi pendidikan dipandang sebagai sebuah tempat yang strategis untuk mempromosikan kesehatan sekolah juga merupakan institusi yang efektif untuk mewujudkan pendidikan kesehatan, dimana peserta didik dapat diajarkan tentang maksud perilaku sehat dan tidak sehat serta konsekuensinya. Kebiasaan yang dilakukan siswa dalam berperilaku dipengaruhi oleh kontrol diri (*self control*) pada dirinya. *Self control* adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku atau perilaku (J. P. Chaplin) dalam modul Ginitasari (2010). Setiap manusia yang satu dengan yang lainnya memiliki perilaku yang berbeda. Perbedaan perilaku pada manusia menjadi pembeda diri identifikasi karakter. Menurut Walgito (2004) perilaku manusia dibedakan antara perilaku reflektif yang terjadi atas reaksi secara spontan dan perilaku non-refleksif yang diatur oleh pusat kesadaran otak. Sebagian besar adalah perilaku yang dibentuk dan dipelajari melalui menggunakan model, pengertin (*insight*) dan kebiasaan, misalnya aktivitas mengkonsumsi makanan dan aktivitas membuang sampah.

Berkaitan dengan mengkonsumsi makanan, saat ini telah banyak macam makanan yang tersedia di berbagai tempat termasuk kantin sekolah, baik yang termasuk makanan sehat maupun yang termasuk makanan tidak sehat. Makanan sehat adalah makanan seimbang yang terdiri dari berbagai jenis sehingga terpenuhi seluruh kebutuhan gizi bagi tubuh dan mampu dirasakan secara fisik dan mental (Prasetyo, 2009). Dengan tersedianya berbagai jenis makanan saat ini, keinginan siswa untuk mencoba semua jenis jajanan tersebut sangat tinggi tanpa memperhatikan nilai gizi dan kebersihannya. Maka *self control* pada siswa sangat dibutuhkan dalam memutuskan pilihan.

Perilaku dalam hal membuang sampah pun kurang diperhatikan. Kasus yang sering terjadi adalah membuang sampah sembarangan seperti membuang sampah dibawah bangku/meja, tidak pada tempat sampah yang seharusnya. Hal ini pun terjadi akibat kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam diri siswa. Dapat disimpulkan bahwa *self control* sangat berpengaruh pada diri seseorang

dalam berperilaku, termasuk aktivitas mengkonsumsi makanan dan aktivitas membuang sampah di lingkungan sekolah.

Uraian latar belakang masalah tersebut mendorong penulis sebagai mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *self control* siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung dalam melaksanakan PHBS di lingkungan sekolah, karena pengaruh kontrol diri terhadap perilaku sangat berpengaruh besar terutama dalam hal kesehatan dan kebersihan. Dalam penelitian ini hanya dilakukan dua (2) indikator, karena masalah yang sering terjadi di tatanan sekolah mengenai PHBS adalah *self control* dalam perilaku konsumsi siswa pada jajanan sehat yang disediakan di kantin sekolah dan perilaku dalam membuang sampah ke tempat sampah terpilah (sampah basah, kering dan berbahaya).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah menurut Sugiyono (2011, hlm. 56), berpendapat bahwa: “Rumusan masalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data-data”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu analisis perilaku siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung berkaitan dengan pemahaman dan penerapan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang telah disampaikan oleh pihak sekolah dan direalisasikan oleh pemerintah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *Self Control* Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung mengenai PHBS?”. Rumusan masalah ini dapat dijadikan judul penelitian, yaitu: *Self Control* Dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai *Self Control* Dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung.

2. Tujuan Khusus:

Tujuan khusus penelitian ini adalah memperoleh data yang lebih rinci mengenai:

- a. *Self Control* tentang PHBS pada siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung dalam “Mengonsumsi Jajanan Sehat dari Kantin Sekolah”.
- b. *Self Control* tentang PHBS pada siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung dalam “Membuang Sampah Ke Tempat Sampah yang Terpilah (Sampah Basah, Kering dan Berbahaya)”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung , meningkatkan wawasan berupa perubahan gaya hidup bersih dan sehat yang dapat menunjang kondisi fisik agar tetap sehat.
2. Bagi Guru SMK Pariwisata Telkom Bandung, dapat memberikan informasi, gambaran dan masukan mengenai *Self Control* dalam berperilaku hidup bersih dan sehat siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan pengalaman dalam penelitian, khususnya perilaku siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung mengenai *Self Control* Dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian demi bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan urutan penulisan dari setiap Bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian

Diah Kusmiati, 2016

SELF CONTROL DALAM BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II Kajian Pustaka berisi tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

C. Pengumpulan Data

D. Analisis Data

BAB IV Temuan dan Pembahasan berisi tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi berisi tentang penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis penelitian.